

**ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN WILAYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2015 – 2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun oleh:

Afifah Mega Pratiwi
20108010130

Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E.,M.Sc.

NIP:198003142003121003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN WILAYAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2015 – 2022**



Disusun oleh:

Afifah Mega Pratiwi
20108010130

Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E.,M.Sc.
NIP:198003142003121003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1300/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN WILAYAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2015 - 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIFAH MEGA PRATIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010130
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 66c99925b9f88



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 66c979b3a2b93



Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 66c6ff99e0691



Yogyakarta, 13 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 66cc26c02eadc

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Afifah Mega Pratiwi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afifah Mega Pratiwi

NIM : 20108010130

Judul Skripsi : **Analisis Ketimpangan Pendapatan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 - 2022**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Pembimbing/Skripsi



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP:198003142003121003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Mega Pratiwi

NIM : 20108010130

Jurusan/Program : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Analisis Ketimpangan Pendapatan Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015 – 2020”** adalah benar – benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Penyusun



Afifah Mega Pratiwi

NIM. 20108010130

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Mega Pratiwi

NIM : 20108010130

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Ketimpangan Pendapatan Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015 -2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Penyusun



Afifah Mega Pratiwi

NIM. 20108010130

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah :5-6)

“Tidak ada manusia di bumi ini yang baik – baik saja. Semuanya sibuk dengan ujiannya masing – masing”

(Anonymous)

“Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. Sebab berani memulai berarti bertanggungjawab mengakhiri”

“Skripsi ini selesai disusun untuk kemudian dapat merayakan wisuda dengan semua perasaan haru yang selama ini diimpikan”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia yang luar biasa, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak sekali hal yang tidak terduga selama proses penyusunan karya tulis ini. Maka dari itu, karya kecil dan sederhana ini saya persembahkan untuk:

“Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat dimampukan dan dimudahkan dalam penyusunan skripsi ini.”

“Kedua orang tua saya, Alm Ayah yang saya yakin selalu mendampingi dari atas sana dan Ibuk saya yang selalu memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan tentunya doa selama saya menempuh pendidikan hingga menyusun karya tulis ini.”

“To My Self, terimakasih sudah bertahan. Sudah mampu melawan hal yang bisa saja berdampak buruk. Suatu hal besar yang dapat saya persembahkan dalam pencapaian ini adalah kekuatan dari diri sendiri.”

“Elsa Erliana Aininfajri yang terus memberikan support dan selalu ada disaat suka maupun duka”

“Ketiga keponakan saya, Noah El Wisanggeni, Renza El Narayana dan Bathari Aruna Linzy yang membuat saya bersemangat menyelesaikan skripsi ini agar mereka dapat merasakan kebahagiaan yang imo nya rasakan saat dapat menyelesaikan skripsi ini.”

“Kepada sosok yang tidak dapat saya sebutkan namanya, yang telah menemani meskipun jarak yang terbentang diantara kita tidak dekat.”

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	đ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostref
ي	Ya	Y	Ye
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang

diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كريمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
ناعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تانسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
نرو ض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بين لكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول ل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شركرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata – Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي النروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, berkah dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Ketimpangan Pendapatan Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2022”

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang semoga syafa’at beliau menolong kita di akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini tidak lepas dari pertolongan dan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat terelekasikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, saran dalam penyusunan skripsi ini, pihak – pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan ilmu, waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan akademik dari semester awal hingga akhir.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha yang telah membantu penulis untuk mengurus administrasi yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orangtua. Alm. Ayah yang menemani penulis dari atas sana. Teruntuk Ibuk Terimakasih telah memberikan kepercayaan pada penulis bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai di waktu yang tepat. Terimakasih atas segala doa dan kekuatan yang Ibuk berikan. Terimakasih untuk segala hal yang Alm. Ayah dan Ibuk usahakan untuk penulis.
9. Destu Miftakhur, sepupu yang satu – satunya penulis miliki. Terimakasih telah memberikan dukungan dan menemani penulis dalam membangun *mood* dalam pengerjaan skripsi.
10. Kakak, Elsa Erliana Aininfajri. Terimakasih sudah banyak membantu penulis dengan memberikan support dan afirmasi positif kepada penulis.
11. Ketiga keponakan Noah, Renza dan Aruna. Terimakasih sudah menjadi sumber kekuatan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Selalu memberikan kebahagiaan tersendiri bagi penulis sehingga penulis ingin membuktikan bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
12. Mbak Ana dan Kak Wed yang selalu memberikan support kepada penulis.
13. Mama wulan yang terus memberikan dukungan dan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak nomor tiga, Bapak Khumaidi yang menjadi pengganti ayah selama berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
15. Sayla Dinda yang selalu menanyakan kabar penulis yang mendorong penulis untuk terus menyelesaikan penyusunan skripsi.
16. Teman – teman KKN III Tieng (Shofi, Arya, Zaid, Ipeh, Gezka, Arin, Mbak Al, Sayyidah, Nisa) yang telah memberikan banyak pengalaman pertemanan kepada penulis sehingga penulis dapat merasakan hangatnya pertemanan meskipun sudah tidak kkn.

17. Bapak Hamid, Ibu Khusniatul, Adiba dan Abidzar selaku keluarga Tieng yang memberikan rasa kekeluargaan kepada penulis.
18. Seluruh teman – teman satu Angkatan tahun 2020 Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah yang telah menemani dan kebersamai masa perkuliahan penulis. Terimakasih atas waktu singkat yang dapat memberikan pengalaman dan kebahagiaan.
19. Teruntuk sosok yang tidak dapat saya sebutkan namanya, terimakasih untuk waktu dan tenaga yang sudah banyak dikeluarkan untuk penulis. Berkontribusi dalam banyak hal kepada penulis. Terus memberikan dukungan dan memberikan kepercayaan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah mengusahakan banyak hal kepada penulis.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna. Namun dengan penuh harapan penulis berharap agar skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak meskipun hanya sedikit.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun



Afifah Mega Pratiwi

20108010130

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	17
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Kajian Pustaka	29
C. Hipotesis Penelitian	38
D. Kerangka Pemikiran.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	42
C. Populasi dan Sampel	43

D. Definisi Operasional dan Pengukuran.....	44
E. Metode Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Temuan Hasil Penelitian	56
C. Analisis Ekonomi.....	64
BAB V KESIMPULAN	74
KESIMPULAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76
Lampiran	78
CURICULUM VITAE.....	82



Daftar Tabel

Tabel 2.1 Kuadran Tipologi Klansen	28
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Sumber Data	42
Tabel 4.1 Indeks Williamson	56
Tabel 4.2 Nilai Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.3 Nilai Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.4 Nilai Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.6 Nilai Hasil Uji CEM.....	62
Tabel 4.7 Nilai Hasil Uji FEM.....	62
Tabel 4.8 Nilai Hasil Uji Chow.....	63
Tabel 4.9 Nilai Hasil Uji REM.....	64
Tabel 4.10 Nilai Hasil Uji Hausman.....	64

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Perkembangan Gini Rasio Provinsi DIY	9
Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY	10
Gambar 2.1 Tipologi Klassen	29
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Peta DIY	54
Gambar 4.2 Tipologi Klassen Per Kabupaten di Provinsi DIY	55
Gambar 4.3 Kurva U Terbalik.....	57
Gambar 4.4 Kurva U Terbalik	58

ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan masyarakat antar wilayah adalah salah satu masalah yang terjadi di negara berkembang, diantaranya Indonesia. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan tingkat ketimpangan tertinggi di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini diantaranya 1) Mengklasifikasikan Kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasar dengan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan masyarakat antar wilayah; 2) Membuktikan Kurva U-Terbalik (Hipotesa Kuznets) berlaku atau tidak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; dan 3) Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan masyarakat antar wilayah perkabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Indikator ketimpangan pendapatan masyarakat antar wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam penelitian ini menggunakan angka Gini Rasio.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan kurun waktu penelitian selama 8 tahun penelitian dari tahun 2015–2022. Berdasarkan hasil dari penelitian dari tahun 2015–2022 dengan menggunakan tipologi Klassen bahwa ketimpangan pendapatan masyarakat antar wilayah masih terjadi dan tergolong dalam kategori. Dalam penelitian ini, hipotesis Kuznets berlaku dan terdapat hubungan positif signifikan antara variabel pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan masyarakat antar wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta periode tahun 2015–2022.

Kata kunci: Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Hipotesis U

ABSTRACT

Inequality in people's income between regions is one of the problems that occurs in developing countries, including Indonesia. Yogyakarta Special Region Province is the province with the highest level of inequality in Indonesia. The objectives of this research include 1) Classifying regencies/cities in the Special Region of Yogyakarta Province based on economic growth and income inequality between regions; 2) Prove that the Inverted U-Curve (Kuznets Hypothesis) applies or not in the Special Region of Yogyakarta Province; and 3) Analyzing the effect of economic growth on community income inequality between regions per district/city in the Special Region of Yogyakarta Province. The indicator of community income inequality between regions in the Special Region of Yogyakarta Province in this study uses the Gini Ratio figure.

This research uses panel regression analysis with a research period of 8 years from 2015 - 2022. Based on the results of research from 2015 - 2022 using the Klassen typology, inequality in people's income between regions still occurs and is classified into categories. In this research, the Kuznets hypothesis does apply and there is a significant positive relationship between the economic growth variable and community income inequality between regions in the Special Region of Yogyakarta Province for the period 2015 - 2022.

Keywords: *Income Inequality, Economic Growth, U Hypothesis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan Ekonomi hakikatnya menjadi salah satu ukuran suatu wilayah maupun daerah dapat dikatakan menjadi berkembang atau maju. Hal ini dibuktikan dengan pembangunan ekonomi yang meningkat menjadi tujuan agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. Peningkatan dan pertumbuhan perekonomian daerah akan membawa pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah (Raswita et al., 2013). Mirisnya fakta dari pernyataan bahwa pembangunan ekonomi yang meningkat akan menciptakan kesejahteraan masyarakat ternyata belum tentu dapat mengatasi ketimpangan pendapatan antar daerah. Ketimpangan pendapatan daerah masih menjadi momok yang menakutkan sebab belum dapat teratasi di dalam pembangunan ekonomi yang dibangun oleh pemerintah. Hal ini menjadi pekerjaan yang terus dicari solusi agar ketimpangan pendapatan tidak semakin menambah angka potensi kemiskinan.

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi dan berkurangnya ketimpangan pendapatan (Anwar dkk., 2017). Ketimpangan pendapatan sendiri muncul karena beberapa faktor salah satunya dengan adanya ketidakmerataan distribusi pendapatan di suatu daerah. Ketidakmerataan ini menyebabkan kondisi ekonomi di suatu daerah mengalami ketimpangan. Apabila menitikberatkan suatu kegiatan ekonomi di

daerah yang digadang – gadang akan berpotensi menumbuhkan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut tidak berhasil dalam mengurangi ketimpangan pendapatan. Pendapatan menjadi hal pokok bagi masyarakat bagi mereka yang berpenghasilan rendah yakni masyarakat miskin yang sedang berjuang, bagi mereka yang berpenghasilan cukup dan yang berpenghasilan penuh namun masih dengan dipenuhi dengan rasa harap cemas dan diselimuti kekhawatiran.

Masyarakat yang daerahnya menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi bisa jadi terbantu dan akan menjadi makmur. Namun kabar dari masyarakat yang daerahnya tidak di tempati kegiatan ekonomi akan menjadi semakin kesusahan. Kasus ini memperlihatkan bahwa ketidakmerataan dalam hal distribusi pun masih minim dan perlu dikaji ulang. Dalam ekonomi islam, distribusi kekayaan yang tidak merata dan tidak adil akan membuat kesenjangan ekonomi dimana orang miskin akan semakin miskin dan yang kaya akan semakin kaya (Romi Sopal, 2021.). Hal ini kemudian menjadi pemicu dampak negatif akibat dari ketidakmerataan distribusi kegiatan ekonomi dan kemudian tidak terjadi hubungan yang baik antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan pendapatan. Tujuan pembangunan tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan per kapita, namun harus memerhatikan proses pemerataan dan distribusi pendapatan dalam kegiatan ekonomi di suatu wilayah (Mudrajad Kuncoro, 2015). Hal ini memunculkan fakta tentang ketimpangan pendapatan dapat berimbas bahkan berpengaruh terhadap kemiskinan bukan lagi menjadi rahasia pribadi namun

menjadi hidangan sehari – hari bagi pemerintah dalam mengupayakan pemerataan distribusi pendapatan untuk menuju kehidupan yang layak bagi masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah.

Ketimpangan secara ekonomi diartikan bahwa adanya perbedaan yang mencolok atau sangat kentara antara golongan orang kaya dan miskin dalam hal distribusi pendapatan, distribusi kesejahteraan, latar belakang Pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat kepuasan dan kebahagiaan hidup. Persoalan ini akan terus menjadi topik utama dan menjadi masalah yang akan dicari terus bagaimana solusi yang paling tepat sebab terjadinya naik turunnya angka ketimpangan dalam penanganannya. Angka ketimpangan yang terjadi fluktuasi dapat mengakibatkan masyarakat dengan persentil rendah dalam distribusi pendapatan akan kesulitan mengakses pendidikan, kesehatan. Hal ini menemui kesimpulan sementara bahwasanya sepak terjang pemerintah dalam mengupayakan segala cara agar ketimpangan pendapatan dapat ditekan rupanya belum menemui titik temu. Sebab proses perbaikan ketimpangan pendapatan ini akan menjadi efektif bilamana seluruh pihak turut mendukung sehingga dapat berpotensi menjadi perbaikan dari segi kualitas penduduk secara bertahap namun akan menjadi menyeluruh. Salah satu upaya dalam mewujudkan ketimpangan pendapatan adalah perluasan distribusi dengan menyediakan perluasan output sehingga dapat membantu peningkatan standar hidup masyarakat.

Dengan adanya hal tersebut dapat meningkatnya untuk cakupan baik regional maupun nasional. (Irma Adelman & Cynthia Taft Morris, 1973).

Secara umum yang menyebabkan ketidakmerataan distribusi pendapatan di negara sedang berkembang adalah penambahan penduduk yang tinggi yang mengakibatkan menurunnya pendapatan perkapita, inflasi yang dikarenakan pendapatan uang bertambah tetapi tidak diikuti secara proporsional dengan penambahan produksi barang – barang, ketidakmerataan pembangunan antar daerah, capital intensif sehingga presentase pendapatan modal dari harta tambahan lebih besar dibandingkan presentase pendapatan yang berasal dari kerja sehingga pengangguran bertambah, rendahnya mobilitas sosial, kebijakan industri substitusi impor yang berakibat pada peningkatan harga barang hasil industri, memburuknya nilai tukar bagi negara sedang berkembang dengan negara maju, hancurnya industri – industri kerajinan rakyat, dan lain – lain (Arsyad, 2004).

Perluasan wilayah distribusi layaknya direncanakan dengan matang agar dapat terjadi perwujudan dari upaya pemerataan ketimpangan pembangunan antar daerah menjadi terlihat hasilnya sehingga dapat meningkatkan standar hidup masyarakat secara perlahan. Menurut Adam Smith (ahli ekonomi klasik), ada dua aspek utama pertumbuhan ekonomi yaitu (1) pertumbuhan output GDP total dan (2) pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan output total dilihat dari produksi suatu negara. Apabila dalam hal ini segala bentuk sumber daya yang dapat menjadi faktor utama pendukung faktor produksi belum digunakan secara maksimal berarti proses produksi kurang dalam mengambil peran dan diambil alih oleh dua unsur lain yakni penduduk dan stok kapital yang ada. Kuznets dalam (Todaro, 2003), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan

kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas ditentukan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian – penyesuaian teknologi, institusi (kelembagaan) dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.

Tolak ukur dalam menentukan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang nyata dengan hasil akhir dapat mewujudkan program kerja yang berisi dengan upaya peningkatan standar kualitas hidup masyarakat, Cara meningkatkan standar kualitas hidup masyarakat dengan memperhatikan aspek seperti yang Adam Smith kemukakan yakni pertumbuhan GDP total dan pertumbuhan penduduk. Selayaknya pertumbuhan ekonomi dapat terus meningkat agar dapat memajukan dan meninggikan pertumbuhan ekonomi yang dapat berimbang dan dinamis dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat agar mengurangi ketimpangan pendapatan. Kuznets mengatakan bahwa tahap awal pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan cenderung memburuk namun pada tahap selanjutnya, distribusi pendapatan akan membaik, namun pada suatu waktu akan terjadi peningkatan disparitas lagi dan akhirnya menurun lagi.

Dalam prespektif Islam, distribusi pendapatan berarti pengedaran harta dari empunya kepada orang – orang yang berhak menerima. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup tiap individu muslim untuk menyejahterakan di dunia. Hal ini berawal dari kebutuhan dasar setiap individu hendaknya terpenuhi dan di setiap kekayaan yang dimiliki oleh orang yang berlebih dalam

harta pasti terdapat hak orang miskin. Seperti dalam Q.s al-Dzariyat 51:19 yang berbunyi:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: “Dan pada harta – harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian (tidak meminta)”. (Q.s al-Dzariyat [51]:19)

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa pendistribusian harta atau kekayaan dari orang yang hendaknya menyalurkan harta untuk orang miskin baik yang meminta atau yang tidak meminta. Distribusi pendapatan dan kekayaan dalam islam memiliki hubungan yang berkaitan erat dengan nilai moral islam. Sebagai hamba Allah hendaknya memprioritaskan dan menjadikan distribusi pendapatan dan kekayaan menjadi suatu tujuan pemerataan dalam perekonomian islam sebagai bagian sikap dari penghambaan kepada Allah SWT tanpa dihalangi oleh hambatan. Oleh karena itu negara bertanggung jawab terhadap segala hal yang menjadi bagian dari mekanisme distribusi pendapatan dimana hal ini menjadi kepentingan umum melebihi kepentingan kelompok atau golongan. Pada dasarnya prinsip utama yang diperlukan dalam distribusi kekayaan adalah keadilan. Keadilan yang disebut berarti dimana distribusi pendapatan yang tinggi, sesuai dengan norma – norma *fairness* yang dapat diterima secara universal (Causality dkk., 2022). Menurut (Swasono, 2005) dalam distribusi, keadilan adalah penilaian yang tepat terhadap faktor produksi dan kebijakan harga, hasilnya sesuai dengan takar wajar serta ukuran

yang tepat atau yang kadar sebenarnya. Keadilan berarti kebijaksanaan untuk dapat memutar lalu menyumbangkan dari hasil kegiatan ekonomi bagi mereka yang tidak memasuki pasar atau tidak mampu membeli kekuatan pasar sehingga muncullah kebijakan melalui zakat, infak dan sedekah (Muhammad Baqir Ash Sadr, 2008).

Mannan menjelaskan distribusi diibaratkan sebagai alokasi sumber daya. Artinya distribusi kekayaan tergantung pada kepemilikan orang yang tidak seragam. Menurutnya keadilan mutlak mensyaratkan bahwa imbalan juga seharusnya berbeda, dan sebagian orang memiliki lebih banyak dari yang lain. Hal ini wajar asalkan keadilan ditegakkan dengan prinsip kesempatan yang sama bagi semua orang. Oleh karenanya ketidakmerataan itu sah dan keadilan mutlak itu ada sebab sumbangan yang berbeda. Namun jika ketimpangan imbalan dengan kemungkinan terciptanya ketidakmerataan yang amat dalam di dalam pendapatan dan kekayaan, ia menegaskan bahwa pandangannya tidak akan ada kelas kapitalis tertentu karena ia menekankan dalam *Islamic man* dan nilai – nilai petunjuk serta norma – norma islam didukung oleh transfer dan kewajiban agama berupa zakat sedekah dan bahwa kebutuhan dasar harus dijamin dan tersedia bagi semua orang (Haneef, 2010) Dalam Al-Qur'an dan al-Sunnah sangat menekankan keadilan dan persaudaraan dan menjadikannya menjadi tujuan pokok syariat. Sebab penegakan keadilan ini akan menjadi penghapusan semua bentuk ketidakadilan yang sangat ditekankan di dalam Al-Qur'an sebagai salah satu misi utama Rasulullah Saw (Khaf, 1995)

الْقُرْبَىٰ وَلِذِي وَلِالرَّسُولِ فَلِلَّهِ الْقُرَىٰ أَهْلٌ مِنْ رَسُولِهِ عَلَى اللَّهِ أَفَاءٌ مَا
 وَمَا مِنْكُمْ الْأَغْنِيَاءَ بَيْنَ ۙ دَوْلَةً يَكُونُ لَا كَيْ السَّبِيلِ وَأَبْنِ وَالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَىٰ
 الْعِقَابِ شَدِيدٌ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا فَإِنَّهُمْ وَمَا فَخَذُوهُ الرَّسُولُ أَنْتُمْ

Artinya:

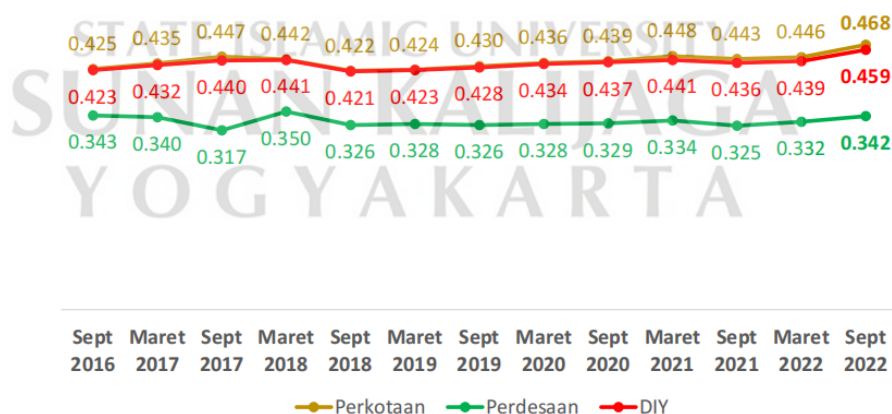
“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri untuk Allah, Rasul kerabat (Rasul), anak yatim, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian agar harta itu tidak hanya beredar diantara orang – orang saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakawalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya” (Q.s Al-Hasyr 59:7)

Ayat diatas adalah salah satu ayat yang menjelaskan dan tertera di dalam Al-qur'an yang menjelaskan tentang distribusi pendapatan agar dapat menjadi adil dan merata. Dalam UUD 1945 sebagai landasan hukum tertinggi di negara Indonesia menjabarkan dalam pasal 33 tentang doktrin kerakyatan dan kebangsaan. Pasal 34 dan 27 secara spesifik menjadi benteng nasionalisme ekonomi dan benteng pengutamakan kepentingan kehidupan seluruh rakyat Indonesia termasuk dalam hal distribusi pendapatan dan kekayaan.

Tanggung jawab pemerintah atas kepentingan kehidupan seluruh rakyat Indonesia, ketimpangan pendapatan menjadi hal krusial yang sulit untuk dientaskan. Hal ini menjadikan ketimpangan pendapatan menjadi masalah

yang tak kunjung usai meskipun pemerintah terus berupaya untuk mengurangi angka ketimpangan pendapatan yang relatif fluktuatif.

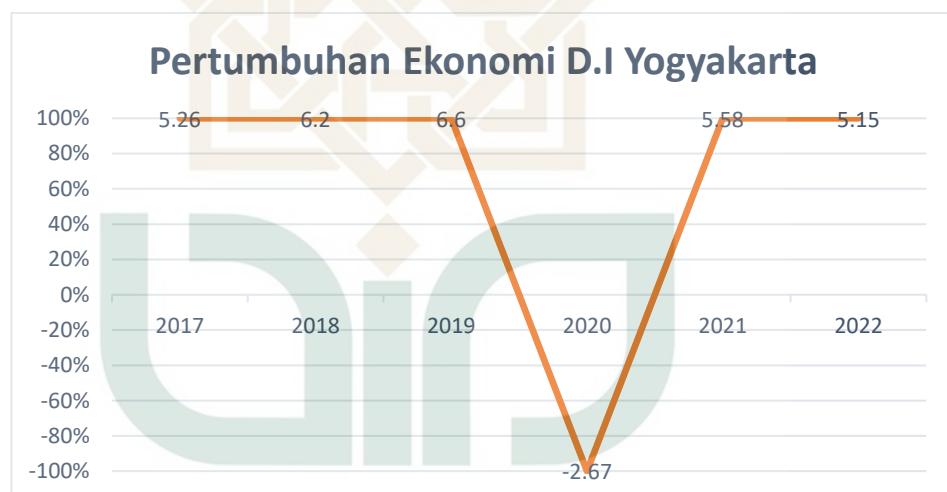
Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I. Yogyakarta) merupakan provinsi dengan label tingkat ketimpangan pendapat paling tinggi di Indonesia. Fakta ini di dukung dengan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2022 bulan September sebesar 0,459. Angka ini meningkat 0,0023 dibandingkan bulan maret dan naik sebesar 0,020 dibanding dengan September 2021. Jika dibandingkan dengan September 2019 sebelum terjadinya pandemi covid-19 angka ketimpangan meningkat sebesar 0,031. Dapat diambil sementara berdasarkan grafik gini rasio, di D.I Yogyakarta mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Hal ini menunjukkan adanya pemerataan pengeluaran di D.I Yogyakarta menunjukkan perbaikan namun tidak dapat diklaim hal ini lantas mengentaskan dari permasalahan ketimpangan pendapatan yang terjadi di D.I Yogyakarta.



Gambar 1.1 Perkembangan Gini Rasio Provinsi DIY

Sumber: Berita Resmi Statistik (BPS)

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan grafik di daerah tempat tinggal, rasio gini di daerah perkotaan di bulan September menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan gini rasio September 2021. Peningkatan gini rasio di perdesaan juga tidak kalah ketinggalan mengalami adanya peningkatan dibandingkan dengan bulan maret 2022 dan September 2021. Peningkatan angka gini rasio baik di perdesaan atau di perkotaan ini menunjukkan semakin melebarnya tingkat ketimpangan di kedua daerah tersebut. Fakta tersebut didukung dengan tabel pertumbuhan ekonomi seperti di bawah ini.



Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY

Sumber: BPS (diolah)

Tabel di atas merupakan Tabel Laju Pertumbuhan Ekonomi di D.I Yogyakarta. Data pada table tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2017 pertumbuhan ekonomi di D.I Yogyakarta mengalami kenaikan sebesar 0,21 (dalam %) dibanding dengan tahun 2016. Hal menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang relatif positif sampai dengan tahun 2019. Kenaikan 2017 ke 2018 sebesar 0,94 yang dimana merupakan angka yang cukup tinggi dan

mengalami sedikit penurunan di tahun 2018 menuju 2019 dengan kalkulasi 0,40. Pada tahun 2020 mengalami banyak sekali kemerosotan dengan angka yang ditunjukkan yakni -2,67. Angka yang dapat dikatakan sebagai angka yang mengalami kemerosotan signifikan sebab tidak dapat dihindari. Hal ini disebabkan dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda tidak hanya di D.I Yogyakarta melainkan di seluruh dunia.

Ketimpangan yang terjadi di D.I Yogyakarta ini diperkeruh dengan adanya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 ini merenggut perekonomian baik daerah perkotaan maupun pedesaan yang pantang – panting berusaha untuk dapat bertahan di tengah ujian dalam sektor perekonomian. Dilihat dari data tabel diatas, pada saat terjadi pandemi covid-19 angka pertumbuhan ekonomi di D.I Yogyakarta menunjukkan angka yang sangat memperihatinkan yakni -2,67. Namun hal ini tidak hanya Ini D.I Yogyakarta yang mengalami masalah perekonomian, daerah lain pun mengalami masalah perekonomian, bahkan mengalami ketimpangan pendapatan. Hanya saja tidak separah D.I Yogyakarta, karena sebelum pandemi covid-19 datang melanda provinsi ini sudah terdata sebagai provinsi yang memiliki tingkat ketimpangan pendapatan yang tinggi di Indonesia. D.I Yogyakarta mengalami pengaruh yang cukup signifikan terhadap sektor ekonomi khususnya masalah ketimpangan pendapatan yang mengindikasikan masyarakat miskin semakin banyak. Covid-19 memperparah ketimpangan pendapatan yang terjadi di D.I Yogyakarta.

Ketimpangan pendapatan ini dapat digambarkan dalam sebuah hipotesis yakni Hipotesis Kuznets. Hipotesis ini menjelaskan hubungan antara

ketimpangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi, dimana ketimpangan digambarkan akan meningkat di awal dan akan menurun di fase tertentu pertumbuhan ekonomi (Kuznets, 1955).

Menilik penelitian terdahulu, mengenai topik ketimpangan pendapatan yang diteliti oleh peneliti terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan (Ibnu Muharam, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Di sisi lain pendidikan dan kemiskinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Luluk Miftakhurromah dan Lorentino Togar (2021) menunjukkan hasil variabel yang berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan adalah variabel pengangguran terbuka dan variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. M Ghafur dan Tuti Nadhifah (2021) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwasanya jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan dipengaruhi oleh variabel lain yakni jumlah pekerja dan tingkat pengangguran.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi belum tentu dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Bisa jadi ketimpangan pendapatan disebabkan oleh faktor – faktor lain yang dapat menyumbang angka koefisien gini menjadi lebih tinggi. Namun hipotesis Kuznets belum digunakan oleh peneliti terdahulu yang meneliti tentang

ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sayangnya penelitian terdahulu belum menyertakan hipotesis Kuznets untuk mengukur seperti apa ketimpangan pendapatan yang terjadi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba melihat keterkaitan ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan menganalisis Hipotesis Kuznets di kabuapten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta tahun dari 2015 - 2022. Dengan melihat perbandingan antara PDRB serta angka pertumbuhan ekonomi kemudian menganalisis terkait hasil yang ditunjukkan sesuai atau tidak dengan Hipotesis Kuznets. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk melihat sisi ketidakmerataan distribusi pendapatan di kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi serta pengujian Hipotesis Kuznets (Kurva U-Terbalik) yang terjadi di kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini dirincikan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasar pada pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan antar wilayah?
- b. Apakah Kuva U-Terbalik (Hipotesis Kuznets) berlaku di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

- c. Apakah pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan masyarakat antar wilayah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji kondisi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan tahun 2017 – 2022.
- b. Menguji Hipotesis Kuznets (Kurva U-Terbalik) dapat berlaku di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Menguji pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan masyarakat antara wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah pemahaman penulis mengenai Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengujian Hipotesis Kuznets (Kurva U-Terbalik) di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017 – 2022, juga sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi serta sebagai sarana pikiran dari ilmu yang didapatkan

selama bangku perkuliahan demi memberikan kontribusi terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat.

b. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas kajian literatur dan sumber informasi dalam lingkungan akademis khususnya dalam di dalam ekonomi pembangunan, meskipun penelitian ini belum sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan.

D. Sistematika Penulisan

Kepenulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab pembahasan. Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran alur pemikiran penulis dari awal hingga penutup. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan meliputi fenomena tentang objek kajian, dasar teori yang mendukung fenomena dan data – data pendukung terkait. Selain itu, dalam bab pertama ini berisi rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mendapatkan gambaran arah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Isi dari bab kedua ini menguraikan dari konsep penelitian yang dilanjutkan dengan teori yang digunakan atau biasa disebut kajian teori. Bab ini pun menguraikan penelitian – penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian penulis. Pada bab ini penulis menyusun kerangka pemikiran dan

pengembangkan hipotesa untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai variabel penelitian yang digunakan dan metode pengumpulan data serta definisi operasional dari masing masing. Menjelaskan mengenai teknik analisis berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab iv ini berisi temuan dari hasil pengolahan data. Penjelasan berupa analisis deskriptif dan implementasi dari hasil olahan data. Hasil dari olahan data tersebut dapat menjawab atas pertanyaan di rumusan masalah yang tertera di dalam bab satu.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi dari kesimpulan atas penjabaran hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh penulis. Bab ini juga memuat saran – saran yang dititipkan berbagai pihak terkait dengan penelitian ini. Dan yang terakhir bab ini menyampaikan kekurangan dan ketidaksempurnaan penulis untuk sebagai bahan analisa penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan di bab sebelumnya mengenai Analisis Ketimpangan Pendapatan Wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 – 2022, maka di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa kondisi ketimpangan pendapatan wilayah antar kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk kedalam ketimpangan tinggi. Hasil dari Indeks Williamson dan Tipologi Klassen ke 5 kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tergolong pada ketimpangan tinggi yaitu lebih dari 0,5. Dalam kasus ini dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi bukanlah syarat utama untuk mencapai tingkat ketimpangan pendapatan yang rendah di suatu wilayah.
2. Data menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan pendapatan masyarakat antar wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dinyatakan dalam angka gini raiso dimana hasil yang didapatkan adalah fluktuatif. Berdasarkan gambar kurva yang diambil dari data menunjukkan kurva U-Terbalik terbukti selama periode

pengamatan dari tahun 2015-2022. Dengan hal ini kurva U-Terbalik terbukti di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Berdasarkan hasil analisis diatas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan secara *statistic signifikan* antara variabel pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan menggunakan data PDRB dan ketimpangan pendapatan masyarakat antar wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang diukur dengan data gini rasio. Hal ini disebabkan adanya pertumbuhan ekonomi yang berfluktuatif namun memiliki kecenderungan pada pemerataan distribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelman, I., & Morris, C. T. (1973). *Economic Growth and Social Equity in Developing Countries*. California : Stanford University Press.
- Anwar, K., & Amri, A. (2017). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap PDB Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(3), 454–462.
- Arsyad, A. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Ashfahany, A. El, Djuuna, R. F., & Rofiq, N. F. (2020). Does Fiscal Decentralization Increases Regional Income Inequality in Indonesia? *Jambura Equilibrium Journal*, 2(2), 68–80.
- Chrisamba, G., & Saraswati, B. D. (2016). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan 33 Provinsi Di Indonesia. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 42–51.
- Haneef, M. A. (2010). *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer : Analisis Komparatif Terpilih*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kahf, M. (1995). *Ekonomi Islam : (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kolluru, M., & Semenenko, T. (2021). Income inequalities in EU countries: GINI indicator analysis. *Economics*, 9(1), 125–142.
- Kuncoro, M. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kuznets, S. (1955). Economic Growth and Income Inequality. *The American Economic Review*, 45(1), 1–28.
- Muharam, K. I. (2022). Analisis Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015-2020 (Studi Kasus Di 4 Kabupaten Dan 1 Kota Di Provinsi DIY). *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 1(2), 284–294.
- Nugraha, A. T., & Prayitno, G. (2020). Disparitas Wilayah di Indonesia Bagian Barat dan Timur. *Jurnal Internasional Ekonomi Dan Administrasi Bisnis*, 8(4), 101–110.
- Panzera, D., & Postiglione, P. (2022). The Impact of Regional Inequality on Economic Growth: A Spatial Econometric Approach. *Regional Studies*, 56(5), 687–702.

- Pra tiwi, F. (2020). Pentingnya Melakukan Kolaborasi Bisnis untuk Perkembangan Perusahaan Anda. Harmony.
<https://www.harmony.co.id/blog/kolaborasibisnis/>
- Romi, R. S., Amiruddin, A., & Rahman, A. (2021). Studi Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Luwu Timur. ICOR: Journal of Regional Economics, 2(2), 50–60.
- Sadeq, A. H. M. (1991). Economic Development in Islam. Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics, 5, 69–73.
- Shadr, M. B. A. (2008). Buku Induk Ekonomi Islam : Iqtishaduna . Jakarta : Zahr.
- Sitthiyot, T., & Holasut, K. (2020). A Simple Method for Measuring Inequality. Palgrave Communications, 6(1), 1–9.
- Sjafrizal. (2014). Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Solow, R. M. (1957). Technical Change and The Aggregate Production Function. The Review of Economics and Statistics, 39(3), 312–320.
- Swasano, S.-E. (2005). Indonesia dan Doktrin Kesejahteraan Sosial: Dari Klasikal dan Neoklasikal Sampai Ke The End Of Laissez-Faire. Jakarta : Penerbit Perkumpulan Prakarya.
- Todaro, M. P. (2000). Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga (7th ed.). Jakarta : Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). Pembangunan Ekonomi Jilid 2 : Di Dunia Ketiga (8th ed.). Jakarta : Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Pembangunan Ekonomi (11th ed.). Jakarta : Erlangga.
- Wisharta, R. E., Zulgani, Z., & Rosmeli, R. (2022). Analisis Kasus Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia (1999-2019) Grainger Casuality. E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 11(1), 37–46.